

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, A ., dan Yanuar, B. 2015. *Uji Eksperimental kadar Bioetanol Enceng Gondok Hasil Destilasi Dengan Variasi Waktu Fermentasi*. Kalimantan Selatan. Universitas Lambung Mangkat.
- Artati,E., K dan Andik P.A. 2006. Pengaruh Konsentrasi Asam Terhadap Hidrolisis Pati Pisang. Jurusan Tenkik Kimia :Universitas Negeri Surakarta.
- Jhonprimen, H.S., Dkk,. 2012. *Pengaruh Massa Ragi, Jenis Ragi dan Waktu Fermentasi Pada Bioetanol dari Biji Durian*. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Larasati, Dwika. 2016. *Perbandingan tepung beras ketan Putih (Ci Asem) Dengan Tepung Beras Ketan Hitam (Setail) dan Konsentrasi Buh Murbei (Morus nigra.L) Terhadap Karakteristik Opak Ketan Hitam*. Bandung :Universitas Pasudan.
- Nurdyastuti, Indyah. Tanpa Tahun. Teknologi Proses Produksi Bio-Etanol dalam prospek pengembangan bio-fuel sebagai subsitusi bahan bakar minyak.
- Osvaldo, Z.S., P. Putra dan M. Faisal. *Pengaruh Kosentrasi Asam dan Waktu Pada Proses Hidrolisis dan Fermentasi Pembuatan Bioetanol dari Alang-Alang*. Medan :Universitas Sriwijaya.
- Pujianty, V.D. Sari,B, L dan Indriati, D. Tanpa Tahun. *Kandungan Vitamin C dan Nilai SPF Sediaan Bedak Tabur Yang Mengandung Ekstrak Buah Murbei (Morus Alba L.)*. Bogor :Universitas Pakuan.
- Purwanti. 2009. *Kualitas Bioetanol Limbah Padat Basah Tapioka Dengan Penambahan Ragi dan Waktu Fermentasi yang Berbeda*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puspitasari, M. 2009. *Kadar Bioetanol Limbah Padat Basah Tapioka pada Pengendapan Hari ke 2 Dengan Penambahan Ragi dan Waktu Fermentasi yang Berbeda*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahma, Nindy.2016. *Proses Hidrolisis Dengan Katalis Ekstrak Buah Kesambi (Schleichera Oleosa, Merr) Untuk Produksi Bioetanol*. Jember :Politeknik Negeri Jember.
- Saputri, I, R. 2010. *Pembuatan Bioetanol dari Ubi Jalar Putih (Ipomoea Batatas L.) Menggunakan Fermentasi Ragi Roti*. Surakarta :Universitas Negeri Semarang
- Suraya, Lily, EP dan Sukandar, Dede. 2008. *Konversi Pati Ganyong (Canna edulis Ker.) Menjadi Bioetanol melalui Hidrolisis Asam dan Fermentasi*.

Ciputat- Tanggerang 15412. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.

- Susmiati, Y. 2011. *Detoksifikasi Hidrolisat Asam Dari Ubi Kayu Untuk Produksi Bioetanol*. Jember :Politeknik Negeri Jember.
- Triyani. 2009. *Kualitas Bioetanol Limbah Tapioka Padat Kering Dengan Penambahan Ragi dan H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> Pada Lama Fermentasi Yang Berbeda*. Surakarta :Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wardani, R.Y. 2015. Kinetika Reaksi Fermentasi Hodrolisat Onggok Tapioka Dengan Perbandingan Dua Jenis Ragi Untuk Menghasilkan Bioetanol. Jember :Politeknik Negeri Jember
- Wibowo, C. 2015. *Penggunaan Asam Jawa (Tamarindus Indical L.) Sebagai Pengganti Katalis Kimia pada Proses Hidrolisis Onggok Untuk Produksi Bioetanol*. Jember. Politeknik Negeri Jember.
- Wijayanti, D.K., C. Lestari dan Mulyanto. 2012. *Pengaruh Overliming Pada Pembuatan Etanol Dari Limbah Padat Pabrik Tepung Tapioka (Onggok) dengan Hidrolisis Asam dan Enzim*. Surabaya :Institut Teknologi Sepuluh Nopember .
- Yusrin, dan Hidayati, Ana. 2010. *Proses Hidrolisis Onggok dengan Variasi Asam pada Pembuatan Ethanol*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Zelvi, M. 2016. Hidrolisis *Eucheuma cottonii* Dengan Enzim *k*- Karagenase Dalam Menghasilkan Gula Reduksi Untuk Produksi Bioetano. Bogor :Institut Pertanian Bogor.